



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS JEKULO
Jalan Raya Kudus-Pati Km. 10 No. 24 Klaling,
Jekulo, Kudus Telp. (0291) 4246117, 4246118
Email: puskesmasjekulo@gmail.com

KEPUTUSAN
KEPALA UPTD PUSKESMAS JEKULO
Nomor:IV/SK/006/01/2023

TENTANG
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA PENURUNAN ANGKA
KEMATIAN IBU (AKI) DAN ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)
PUSKESMAS JEKULO

KEPALA UPTD PUSKESMAS JEKULO,

- Menimbang : a. bahwa upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan prioritas nasional dan target global pada Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN);
- b. bahwa faktor risiko penyebab kematian ibu dan bayi dapat dicegah dengan pelayanan kesehatan masa hamil sesuai standar pada Upaya Kesehatan masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan ;
- c. bahwa pencegahan dan penurunan *stunting* direncanakan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan melibatkan lintas program, lintas sektor, dan pemberdayaan masyarakat;
- d. bahwa untuk peningkatan mutu, berkomitmen untuk membudayakan peningkatan mutu secara berkesinambungan melalui pengelolaan indikator mutu;
- e. sehubungan dengan yang dimaksud pada huruf a,b dan c di atas, maka diperlukan adanya Indikator Kinerja dan Target Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Anak yang ditentukan dan dilakukan pematuaan secara berkesinambungan dan sesuai peraturan yang berlaku;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi dan Pelayanan Kesehatan Seksual (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 853);
 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 825);
 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2016, tentang Standar Pelayanan Minimal;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter Dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, Dan Unit Transfusi Darah;
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1207);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA UPTD PUSKESMAS JEKULO TENTANG INDIKATOR KINERJA DAN TARGET PPENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN ANGKA KEMATIAN ANAK DI PUSKESMAS JEKULO.

Kesatu : Pengaturan Indikator Kinerja digunakan sebagai acuan bagi Puskesmas Jekulo dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan

Indikator Kinerja yang ditetapkan.
Kedua : Puskesmas melakukan pengukuran indikator kinerja ya:

1. Presentase ibu hamil ANC K1; (target 90%)
2. Presentase ibu hamil ANC K6 atau 6x; (target 80%)
3. Presentase ibu bersalin di fasilitas kesehatan (target 100%)
4. Presentase ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT (target 100%)
5. Presentase ibu hamil yang memiliki buku KIA (target 100%)
6. Presentase ibu hamil anemia (target <33%)
7. Presentase Bayi baru lahir yang mendapatkan IMD (target 66 %)
8. Presentase Bayi baru lahir yang dilakukan SHK (target 45%)
9. Prasentase Bayi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan KN lengkap (target 93%)
10. Presentase Bayi Baru Lahir dengan komplikasi yang dirujuk di rumah sakit (target 100%)
11. Presentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan buku KIA kecil (target 100%)

Ketiga : Pengukuran Indikator Kinerja dan Target sebagaimana dimaksud pada dictum kedua dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Pengukuran Indikator kinerja Penurunan Angka Kematian Ibu dan angka Kematian Bayi di Pelayanan Kesehatan, Puskesmas, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan .
: Keputusan ini sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kudus
Pada tanggal : 02 Januari 2023

KEPALA UPTD PUSKESMAS JEKULO



[Handwritten Signature]
DONY WICAKSANA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA

UPTD PUSKESMAS JEKULO

NOMOR : IV/SK/006/01/2023

TANGGAL : 02 Januari 2023

INDIKATOR PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI

1. Prosentase Ibu Hamil ANC K1
2. Ibu hamil K6
3. Ibu Bersalin
4. Ibu Nifas
5. Bayi Baru Lahir
6. Pencatatan dan Pelaporan

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Judul Indikator	IBU HAMIL ANC K1
Dasar Pemikiran	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Presiden mengenai RPJMN.2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 21 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2020 -2024.3. Peraturan Menteri Kesehatan 43 tahun 2019 mengenai Puskesmas.
Dimensi Mutu	Aman, Efisien, Efektif, Tepat Waktu
Tujuan	Melakukan pelayanan kualitatif dan kuantitatif pada Ibu hamil secara terintegrasi dengan lintas program
Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none">1. Pelayanan pada masa kehamilan meliputi pelayanan sesuai dengan standar kualitatif dan kuantitatif2. Standar kualitatif adalah Pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T yang meliputi :<ol style="list-style-type: none">a. Pengukuran berat badan dan tinggi badan.b. Pengukuran tekanan darah.c. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA).d. Pengukuran tinggi fundus uteri.e. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi.

	<ul style="list-style-type: none"> g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet, h. Tes laboratorium. i. Tata laksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling) <p>3. Standar kuantitatif adalah kunjungan minimal 6 kali selama periode kehamilan (K6) dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1 kali pada trimester pertama b. 2 kali pada trimester kedua c. 3 kali pada trimester ketiga
Jenis Indikator	Hasil
Satuan Pengukuran	Persentase
Numerator (pembilang)	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal 1 sesuai standar di wilayah puskesmas jekulo dalam kurun waktu 1 tahun
Denominator (penyebut)	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah puskesmas jekulo dalam kurun waktu yg sama
Target Pencapaian	100 %
Kriteria:	<p>Kriteria Inklusi: Semua ibu hamil yang periksa pertama kali dalam wilayah kerja puskesmas jekulo</p> <p>Kriteria Eksklusi: Semua ibu hamil yang periksa pertama kali dengan alamat di luar wilayah kerja puskesmas jekulo</p>
Formula	<p>Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal 1 sesuai standar di wil. puskesmas jekulo dalam satu wilayah selama satu tahun</p> $\frac{\text{jumlah sasaran ibu hamil di wil. puskesmas jekulo dalam kurun satu tahun yang sama}}{\text{jumlah sasaran ibu hamil di wil. puskesmas jekulo dalam kurun satu tahun yang sama}} \times 100\%$
Metode Pengumpulan Data	Retrospektif
Sumber Data	Pelaporan PWS KIA IBU, SIMPUS KIA
Instrumen Pengambilan Data	Data primer
Besar Sampel	Total sampel

Cara Pengambilan Sampel	Total sampel
Periode Pengumpulan Data	Bulanan
Penyajian Data	Tabel
Periode Analisis dan Pelaporan Data	Bulanan
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Pelayanan KIA

2. Ibu Hamil K6

Judul Indikator	IBU HAMIL ANC K6
Dasar Pemikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Presiden mengenai RPJMN. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 21 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2020 -2024. 3. Peraturan Menteri Kesehatan 43 tahun 2019 mengenai Puskesmas.
Dimensi Mutu	Aman, Efisien, Efektif, Tepat Waktu
Tujuan	Melakukan pelayanan kualitatif dan kuantitatif pada Ibu hamil secara terintegrasi dengan lintas program
Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Ibu Hamil yang telah memperoleh ANC sesuai standart paling sedikit 6 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester 1, 2 kali dan pada Trimester 2 dan 3 kali pada trimester 3 diwilayah Puskesmas Jekulo. 2. Diperiksa oleh dokter minimal 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester ke 3 diwilayah Puskesmas Jekulo. 3. Dilakukan USG oleh dokter pada trimester 1 dan trimester 3 diwilayah Puskesmas Jekulo. <p>Pelayanan ANC 6 kali dilakukan sesuai standart kualitas melalui 10 T antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran berat badan dan tinggi badan b. Pengukuran tekanan darah

	<ul style="list-style-type: none"> c. Pengukuran lingkaran lengan atas(LILA) d. Pengukuran tinggi fundus uteri e. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin(DJJ) f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet h. Tes laboratorium i. Tata laksana/penanganan kasus j. Temu wicara (konseling) <p>4. Standar kuantitatif adalah kunjungan minimal 6 kali selama periode kehamilan (K6) dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1 kali pada trimester pertama b. 2 kali pada trimester kedua c. 3 kali pada trimester ketiga
Jenis Indikator	Hasil
Satuan Pengukuran	Persentase
Numerator (pembilang)	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal 6 kali sesuai standar di wilayah puskesmas jekulo dalam kurun waktu 1 tahun
Denominator (penyebut)	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah puskesmas jekulo dalam kurun waktu yg sama
Target Pencapaian	100 %
Kriteria:	<p>Kriteria Inklusi: Semua ibu hamil yang periksa 6 kali sesuai kriteria dalam wilayah kerja puskesmas jekulo</p> <p>Kriteria Eksklusi: Semua sasaran ibu hamil dengan alamat di luar wilayah kerja puskesmas jekulo.</p>
Formula	$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal 6kali sesuai standar di wil. puskesmas jekulo dalam satu wilayah selama satu tahun}}{\text{jumlah sasaran ibu hamil di wil. pusk. jekulo dalam kurun satu tahun yang sama}} \times 100$

Metode Pengumpulan Data	Retrospektif
Sumber Data	Pelaporan PWS KIA IBU, SIMPUS KIA
Instrumen Pengambilan Data	Data primer
Besar Sampel	Total sampel
Cara Pengambilan Sampel	Total sampel
Periode Pengumpulan Data	Bulanan
Penyajian Data	Tabel
Periode Analisis dan Pelaporan Data	Bulanan
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Pelayanan KIA

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Judul Indikator	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
Dasar Pemikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Presiden mengenai RPJMN. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 21 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2020-2024. 3. Peraturan Menteri Kesehatan 43 tahun 2019 mengenai Puskesmas.
Dimensi Mutu	Aman, Efisien, Efektif, Tepat Waktu
Tujuan	Untuk memberikan pelayanan ibu bersalin sesuai standar
Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan ibu bersalin adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian kegiatan yang ditujukan kepada ibu sejak dimulainya persalinan hingga 6 jam sesudah melahirkan. 2. Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi <ol style="list-style-type: none"> a. persalinan normal b. persalinan dengan komplikasi 3. Persalinan normal adalah asuhan persalinan normal

	(APN) sesuai standar yaitu a.dilakukan di fasilitas kesehatan b.tenaga penolong minimal 3 orang terdiri dari dokter,bidan,perawat atau dokter dan 2 orang bidan.
Jenis Indikator	Hasil
Satuan Pengukuran	Persentase
Numerator (pembilang)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di wilayah Puskesmas Jekulo dalam kurun waktu satu tahun
Denominator (penyebut)	Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah Puskesmas Jekulo dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Target Pencapaian	100%
Kriteria:	Kriteria Inklusi: Semua ibu bersalin yang beralamat didalam wilayah Puskesmas Jekulo Kriteria Eksklusi: Semua ibu bersalin yang beralamat di luar wilayah Puskesmas Jekulo
Formula	$\frac{\text{Jumlah ibu bersalin di wil. pusk. jekulo dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah pusk. jekulo dalam satu tahun yang sama}} \times 1$
Metode Pengumpulan Data	Retrospektif
Sumber Data	Pelaporan PWS KIA IBU
Instrumen Pengambilan Data	Data primer
Besar Sampel	Total sampel
Cara Pengambilan Sampel	Total sampel
Periode Pengumpulan Data	Bulanan
Penyajian Data	Tabel

Periode Analisis dan Pelaporan Data	Bulanan
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Pelayanan KIA

4. Pelayanan kesehatan sesudah melahirkan (nifas)

Judul Indikator	Pelayanan kesehatan sesudah melahirkan
Dasar Pemikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Presiden mengenai RPJMN. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 21 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2020-2024. 3. Peraturan Menteri Kesehatan 43 Tahun 2019 mengenai Puskesmas.
Dimensi Mutu	Aman, Efisien, Efektif, Tepat Waktu
Tujuan	Untuk memberikan pelayanan ibu nifas sesuai standar
Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan masa sesudah melahirkan adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian yang dilakukan ditujukan kepada ibu selama masa nifas(6 jam sampai 42 hari sesudah melahirkan) 2. Pelayanan kesehatan masa nifas dilakukan minimal 4 kali yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan pertama dilakukan pada waktu 6-48 jam setelah persalinan. b. Pelayanan kedua dilakukan pada waktu 3-7 hari setelah persalinan. c. Pelayanan ketiga dilakuakan pada waktu 8-28 hari setelah persalinan. d. Pelayanan keempat dilakukan pada waktu 29-42 hari setelah melahirkan.
Jenis Indikator	Hasil
Satuan Pengukuran	Persentase
Numerator (pembilang)	Jumlah ibu nifas yang mendapatkan pelayanan nifas sesuai standar di wilayah puskesmas jekulo dalam kurun waktu satu tahun.
Denominator (penyebut)	Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah puskesmas jekulo dalam kurun waktu satu tahun yang sama.
Target Pencapaian	92%

Kriteria:	<p>Kriteria Inklusi: Semua ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan nifas lengkap 4 kali di wilayah Puskesmas Jekulo</p> <p>Kriteria Eksklusi: Semua ibu bersalin di luar wilayah Puskesmas Jekulo</p>
Formula	$\frac{\text{Jumlah ibu nifas di wil. puskesmas jekulo dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah sasaran ibu nifas di wilayah puskesmas jekulo dalam satu tahun yang sama}} \times 100\%$
Metode Pengumpulan Data	Retrospektif
Sumber Data	Pelaporan PWS KIA
Instrumen Pengambilan Data	Data primer
Besar Sampel	Total sampel
Cara Pengambilan Sampel	Total sampel
Periode Pengumpulan Data	Tahunan
Penyajian Data	Tabel
Periode Analisis dan Pelaporan Data	Bulanan
Penanggung Jawab	Penanggung Jawab Pelayanan KIA IBU

5. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Judul Indikator	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
Dasar Pemikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Presiden mengenai RPJMN. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 21 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2020 -2024. 3. Peraturan Menteri Kesehatan 43 tahun 2019 mengenai Puskesmas.
Dimensi Mutu	Efektifitas, Kesiambungan layanan

Tujuan	Untuk memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar
Definisi Operasional	<p>1. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir dilakukan melalui pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai dengan standar</p> <p>2. Pelayanan kesehatan neonatal esensial dilakukan ketika bayi berumur 0-28 hari</p> <p>3. Pelayanan bayi baru lahir meliputi pelayanan sesuai dengan standar kuantitas dan standar kualitas</p> <p>4. Pelayanan standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kunjungan neonatal 1 (KN 1) 6-48 jam b. Kunjungan neonatal 2 (KN 2) 3-7 hari c. Kunjungan neonatal 3 (KN 3) 8-28 hari <p>Standar kualitas yang ditetapkan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Pelayanan Neonatal Esensial Saat Lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perawatan neonatus pada 30 detik pertama. 2) Penjagaan bayi tetap hangat. 3) Pemotongan dan perawatan tali pusat. 4) Inisiasi menyusui dini (IMD). 5) Pemberian identitas. 6) Injeksi vitamin K1. 7) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. 8) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir. 9) Penentuan usia gestasi. 10) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin hepatitis B 0). 11) Pemantauan tanda bahaya, dan 12) Perujukan pada kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dengan tepat waktu ke fasilitas kesehatan yang lebih mampu. b) Pelayanan Neonatal Esensial Setelah Lahir (6 jam-28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penjagaan bayi tetap hangat. 2) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI

	<p>eksklusif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan standar manajemen terpadu balita sakit (MTBS) dan buku KIA. 4) Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas kesehatan atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1. 5) Imunisasi hepatitis B injeksi untuk bayi usia kurang dari 24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan. 6) Perawatan dengan metode kanguru bagi bayi berat lahir rendah (BBLR), dan 7) Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.
Jenis Indikator	Hasil
Satuan Pengukuran	Persentase
Numerator (pembilang)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam 1 tahun
Denominator (penyebut)	Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Jekulo dalam kurun waktu 1 tahun yang sama
Target Pencapaian	93%
Kriteria:	<p>Kriteria Inklusi: Semua bayi usia 0-28 hari di wilayah Puskesmas Jekulo</p> <p>Kriteria Eksklusi: Semua bayi usia >28 hari di wilayah Puskesmas Jekulo</p>
Formula	$\frac{\text{Jumlah bayi baru lahir usia 0 – 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah Puskemas Jekulo dalam kurun waktu 1 tahun yang sama}} \times 100\%$
Metode Pengumpulan Data	Retrospektif
Sumber Data	Pelaporan PWS Anak
Instrumen Pengambilan Data	Data primer

Besar Sampel	Total sampel
Cara Pengambilan Sampel	Total sampel
Periode Pengumpulan Data	Bulanan
Penyajian Data	Tabel
Periode Analisis dan Pelaporan Data	Tiga Bulan
Penanggung Jawab	Penanggung jawab Pelayanan Anak

6. Pencatatan dan Pelaporan Kesehatan Ibu dan Anak

Judul Indikator	Pencatatan dan Pelaporan
Dasar Pemikiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Presiden mengenai RPJMN. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 21 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian Republik Indonesia tahun 2020-2024. 3. Peraturan Menteri Kesehatan 43 tahun 2019 mengenai Puskesmas.
Dimensi Mutu	Efektifitas, dan validitas
Tujuan	Mencatat dan melaporkan semua hasil kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di puskesmas guna menunjang pengelolaan upaya kesehatan masyarakat
Definisi Operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan dan pelaporan terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan bayi 2. Pencatatan pelaporan dilakukan secara manual atau elektronik dengan lengkap, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang meliputi cakupan program kesehatan keluarga. 3. Pencatatan dan pelaporan kematian ibu, bayi baru lahir mati, dan kematian neonatal, kematian bayi pasca lahir, serta pengisian dan pemanfaatan buku KIA.
Jenis Indikator	Hasil
Satuan	Persentase

Pengukuran	
Numerator (pembilang)	Jumlah seluruh ibu dan anak yang di laporkan di wilayah Puskesmas Jekulo
Denominator (penyebut)	Jumlah seluruh sasaran ibu dan anak di wilayah Puskesmas Jekulo
Target Pencapaian	100%
Kriteria:	<p>Kriteria Inklusi: Jumlah seluruh Ibu dan anak di wilayah Puskesmas Jekulo.</p> <p>Kriteria Eksklusi: Jumlah seluruh ibu dan anak diluar wilayah Puskesmas Jekulo.</p>
Formula	$\frac{\text{Jumlah semua laporan } \frac{PWSKIA}{ANAK} \text{ di wil. puskesmas jekulo}}{\text{Jumlah semua sasaran laporan di wilayah Puskemas Jekulo}} \times 100\%$
Metode Pengumpulan Data	Retrospektif
Sumber Data	Pelaporan PWS IBU dan PWS ANAK
Instrumen Pengambilan Data	Data primer
Besar Sampel	Total sampel
Cara Pengambilan Sampel	Total sampel
Periode Pengumpulan Data	Bulanan
Penyajian Data	Tabel
Periode Analisis dan Pelaporan Data	Tiga Bulan
Penanggung Jawab	Penanggung jawab koordinator Ibu dan Anak